

ABSTRAK

Pada 3 september 2022 pemerintah resmi menetapkan keputusan untuk menaikkan harga BBM. Kebijakan naiknya harga BBM yang ditetapkan oleh pemerintah ini mendapat sorotan dan kritik dari seluruh masyarakat di Indonesia. Kenaikan Harga BBM menjadi isu sensitif yang melibatkan kepentingan seluruh masyarakat khususnya di Indonesia.. Akibat dari naiknya harga BBM tersebut menimbulkan sebuah pemberitaan di semua media massa. media berbasis digital atau media *online* Kumparan.com dan Kompas.com. Tujuan dari penelitian ini penulis ingin melakukan analisis bagaimana kedua media membingkai pemberitaan kenaikan harga BBM tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis *framing* model Robert N. Entman. untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa dibingkai oleh sebuah media. Hasil penelitian terhadap pemberitaan kumparan.com dan kompas.com ditemukan aspek yang ditonjolkan Pada *define problem* terkait adanya Kenaikan Harga BBM Kumparan.com memahami fenomena ini sebagai isu yang menjadi hambatan di tengah masyarakat, Pada *Diagnose Causes* atau yang ditunjuk sebagai masalah dalam pemberitaan ini yaitu pihak pemerintah. Kebijakan naiknya harga BBM diputuskan oleh pemerintah, Pada elemen *make moral judgement* atau penilaian moral atas naiknya harga BBM merupakan keputusan yang tidak tepat. Banyak masyarakat yang menilai bahwa naiknya harga BBM akan menjadi pengaruh terhadap naiknya harga pada sektor jual beli dan bahan pokok masyarakat, Pada elemen *Treatment Recommendation* atau rekomendasi penyelesaian masalah yaitu masyarakat berharap pemerintah mempertimbangkan kembali terkait kebijakan kenaikan harga BBM tersebut dengan matang dan logis. berita yang ada pada setiap media *online* merupakan hasil konstruksi realitas para pekerja media uraikan sedikit . Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa bentuk berita dari setiap media dapat berbeda tergantung kecenderungan, keberpihakan dan ideologi masing masing media.

Kata Kunci : *Framing*, Robert N. Entman, Kenaikan Harga BBM, Media *Online*, CNNIndonesia.com, Kompas.com.

ABSTRACT

On September 3 2022 the government officially decided to increase fuel prices. The policy of increasing fuel prices set by the government has received attention and criticism from all people in Indonesia. The increase in fuel prices is a sensitive issue that involves the interests of the whole community, especially in Indonesia. digital-based media or online media Kumparan.com and Kompas.com. The purpose of this study is to analyze how the two media frame the news about the increase in fuel prices. In this study, the authors use the Robert N. Entman framing model analysis approach. to find out how the reality of events is framed by a media. The results of the research on the news coverage of klip.com and kompas.com found aspects that were highlighted in the define problem related to the increase in fuel prices. government side. The policy of increasing fuel prices was decided by the government. In the element of make moral judgment or a moral assessment of the increase in fuel prices, it was an inappropriate decision. Many people consider that the increase in fuel prices will affect the increase in prices in the buying and selling sector and community staples. In the Treatment Recommendation element or recommendations for problem solving, namely the community hopes that the government will reconsider the fuel price increase policy in a mature and logical manner. The news in every online media is the result of the construction of reality by media workers. Let's explain a little. Therefore, it can be understood that the form of news from each media can be different depending on the tendency, alignment and ideology of each media.

Keywords: Framing, Robert N. Entman, Increase in Fuel Prices, Online Media, CNNIndonesia.com, Kompas.com.